PENENTUAN HARGA POKOK PERHIASAN EMAS ANTARA HITUNGAN ECER DAN KULAK DALAM KONTEKS TOKO PERHIASAN EMAS DI JAWA TIMUR

Rina Puspita[1], Agus Subandoro[2], Anita Kartika Sari[3]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how to determine the true price of gold jewelry from a retailer and a consumer point of view. So that we can find out the value of profits in investing in gold jewelry from the perspective of entrepreneurs, retailers and also from a consumer perspective. The determination of the price of gold jewelry generally refers to the US $ dollar value and also the exchange rate from the entrepreneur to the factory. The results of this study indicate that gold jewelry has a high investment value and also affects the daily economy of those who own it because it can be operated if at any time they need emergency funds and the price can soar every year.

Keywords: Perhiasan Emas, Harga, Keuntungan

PENDAHULUAN

Perhiasan emas merupakan aksesoris kaum hawa dan bahkan tidak sedikit kaum adam pun juga menggunakannya. Pada umumnya jenis kadar emas yang dijual di pasaran adalah emas 24k (kandungan emas murni) kadar 18karat (kandungan emas 75%) kadar 16karat (kandungan emas 70%) dan emas 9karat (kandungan emas 37-42%). Selain itu perhiasan emas juga memiliki berbagai model sehingga menunjang penampilan yang lebih menarik, biasanya kadar emas standar 70% yang di gemari Pencinta Fashion karena kadar tersebut lebih mudah di bentuk sehingga modelnya bervariasi.

Harga emas yang dijual di toko juga memiliki nilai yang variatif tergantung dengan kadar emas masing-masing, semakin tinggi kadar emas/kandungan emas maka semakin tinggi juga untuk harga belinya. Perhiasan emas pada umumnya selain untuk Fashion juga digunakan untuk investasi yang hampir semua kalangan memilikinya. Karena seiring berjalannya waktu dan juga perkembangan dunia investasi, perhiasan emas memiliki nilai keuntungan yang menjanjikan, baik dari segi pengusahanya ataupun bagi konsumennya. Dengan mengikuti tren dalam dunia Fashion seorang pengusaha mengikuti perkembangan model perhiasan dan juga mengikuti nilai mata uang kurs US$ Dolar untuk menentukan harga emas yang di produksinya maupun produk yang di kulak dari distributor atau dari pabriknya langsung.

[1] rina.puspita2905@gmail.com
[2] agussubandoro@gmail.com

Penentuan harga antara pengecer dan yang memproduksi barang memiliki varian yang relatif bermacam-macam terlebih itu dengan harga ecer dalam konteks dari toko emas yang menyediakan permintaan pasar/konsumen dan juga harga kulak yang dilakukan pengusaha perhiasan emas dengan yang memproduksi dalam kuantitas tinggi yaitu pabriknya langsung. Sistem perhitungan harga kulak oleh seorang pengusaha perhiasan emas biasanya berbeda dengan pengusaha satu dengan yang lainnya dalam penelitian ini saya menguraikan penentuan harga emas di salah satu perusahaan yang cukup ternama di Jawa Timur khususnya di wilayah Surabaya Sidoarjo, sehingga secara umum kita dapat mengetahui keuntungan dari membeli aksesoris perhiasan emas. Kapan kita harus jual dan kapan kita harus membeli.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif yang proses pengumpulan data dan proses penulisan artikelnya sesuai dengan teori-teori serta terjun secara langsung di lapangan melihat situasi dan kondisi di mana saya berada dalam lingkup dunia bisnis perhiasan emas yang ada di Jawa Timur. Prosesnya tidaklah mudah karena untuk bisa mengetahui sistem jual beli perhiasan emas dalam konteks antar toko kepada pabrik membutuhkan tingkat kepercayaan tersendiri.

Di tengah pandemi seperti saat ini pengusaha emas mengalami kelesuan pasar karena semakin hari harga emas mengalami fluktuasi melebihi harga tertinggi pada waktu normal. Namun melihat nilai emas yang tinggi tak jarang pula ibu-ibu penggemar aksesoris perhiasan emas tetap melakukan transaksi jual beli perhiasan alih-alih untuk aksesoris juga di gunakan sebagai investasi. Dalam penelitian ini saya akan menguraikan beberapa keuntungan berinvestasi perhiasan emas, dilihat dari segi pengusaha dan juga dari konsumen.

Sebelum kita memutuskan untuk investasi perhiasan emas kita perlu mengetahui sistem jual beli perhiasan emas terlebih dulu, jangan langsung beli saja karena pada dasarnya keuntungan investasi perhiasan emas merupakan jangka panjang tidak bisa 1 tahun 2 tahun beli emas langsung bisa untung banyak. Potongan harga pada saat kita jual adalah 10% untuk kadar emas 16karat dengan mengikuti harga pasar/harga emas pada saat kita mau jual sedangkan untuk kadar emas 17 karat potongannya mencapai 12% dan untuk emas 24 karat bisa sampai 20% itu semua jika kita menjualnya di

tempat kita membeli perhiasan yang mau kita jual karena jika beda toko potongan harga bisa di atas tersebut.

Beda dengan pengusaha perhiasan emas apabila harga emas naik pengusaha emas akan memiliki keuntungan dari segi penjualan karena stock barang yang di toko merupakan harga kulak yang nilainya pada waktu turun. Namun jika dilihat dari segi pembelian barang dari konsumen maka barang hasil pembelian tadi harus langsung diolah menjadi emas lantakan lokal maupun internasional untuk stock barang logam mulia yang nantinya bisa di jadikan untuk kulak lagi di pabrik jika harga emas turun.

Pembahasan

Penentuan harga emas dalam segi pengusaha emas merupakan wewenang setiap pengusaha meskipun dalam dunia perdagangan emas terbentuk yang namanya harga APEPI (Asosiasi Pengusaha Emas Permata Indonesia) yang di mana biasanya pengusaha emas yang ikut tergabung dalam APEPI maka harga emas semua anggota yang ikut APEPI adalah sama, dari harga jual dan beli yang membedakan antar setiap toko adalah susutan barang konsumen ketika ingin menjual dan pembulatan timbangan barang untuk di pasarkan. Namun pada toko perhiasan emas yang tidak ikut tergabung dalam APEPI rata-rata mereka memberikan patokan harga emas sendiri di tambah ongkos pembuatannya yaitu tergantung model perhiasan yang ingin kita beli, biasanya semakin bagus dan besarnya barang maka semakin tinggi ongkos yang di tarifkan.

Dan ketemunya tidak jauh beda dari harga APEPI namun apabila kita ingin menjualnya maka potongannya lebih tinggi hitungannya adalah biaya ongkos tadi dihilangkan dan kemudian harga emas di potong berapa persen sesuai kebijakan toko masing-masing biasanya rata-rata 10% untuk kadar emas 16 karat sesuai harga emas pada saat itu. Model perhiasan emas yang penuh dengan batu permata sirkon/batu permata sintetis juga berpengaruh dalam penjualan emas, karena ada beberapa toko yang tidak mau membelinya jadi hitungannya adalah berat barang dikurangi berat permata baru dikalikan harga jual emas pada saat itu. Melihat keterangan di atas membeli perhiasan emas dengan harga APEPI lebih sedikit menguntungkan daripada beli di toko perhiasan yang ada ongkos pembuatan. Namun itu semua tidak serta merta dapat langsung menguntungkan dalam jangka waktu 1 tahun 2 tahun.

Pabrik perhiasan emas di Jawa Timur yang paling terkenal adalah UBS dan HWT hampir semua toko perhiasan emas di seluruh provinsi barang-barangnya produksi dari UBS dan HWT. Dan ada juga satu PT yang menjadi Distributor toko-toko perhiasan emas yang produknya adalah hasil dari produksi pabrik-pabrik yang ada di Jawa Timur sehingga banyak varian model yang bisa di pilih dalam PT tersebut. Sistem kulaknya memiliki 2 macam bentuk dalam pembayarannya yaitu pembayaran dalam bentuk tunai(dengan uang) dan dalam bentuk emas logam mulia baik lokal maupun Internasional. Sebelum kita menentukan harga perhiasan emas yang di jual di toko-toko maka kita perlu menghitung terlebih dulu berapa harga Logam Mulia, dengan cara seperti berikut :

Perhitungan harga emas Internasional (24k LM)

Dollar × per troy ounce : 31.1 = harga emas internasional (24k LM)

Contoh harga emas hari ini

Rp 14.925 × U$ 1.939.68 : 31.1 = Rp 930.859.00 (harga emas 24 karat internasional)

Tetapi jika di pasar Indonesia biasanya mengikuti kebijakan masing-masing perusahaan dan tiap perusahaan mengambil patokan dari hitungan-hitungan di atas namun biasanya di tambah persenannya untuk mengambil untung karena ada biaya produksi dalam bentuk lantakan seperti logam mulia dan ANTAM. Dan untuk sistem jual beli emas perhiasan aksesoris kadar 70% atau 16karat adalah sebagai berikut :

Harga internasional × 77% (harga kulak pabrik)

Rp 930.859 × 77% = Rp 716.761 dibulatkan Rp 717.000

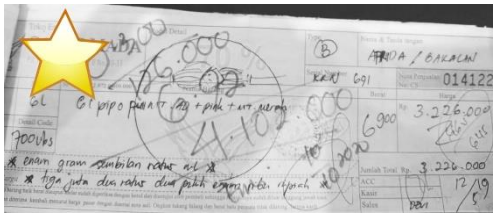
Dengan begitu pihak toko emas jika kulak ke pabrik dengan harga Rp 717.000 dan setiap toko emas untuk harga jual pasaran macam-macam ada yang menambah ongkos beli dan ada yang menaikkan persenannya. Tetapi untuk toko emas yang ikut serta dalam Group APEPI (asosiasi pengusaha emas Indonesia) biasanya mereka ikut harga pasar yang sudah di tentukan oleh ketua APEPI dan tidak ada ongkos dalam pembelian dan juga apabila barang dijual kembali potongannya sudah di tentukan persenannya dari harga pada saat akan dijual kembali. Harga di atas merupakan gambaran harga kulak toko emas ke pabrik jika di hitung per gram dan biasanya pihak toko memberi harga untuk konsumen 3% dari harga tersebut. Bisa dilihat keuntungan pihak toko jika di

hitung dari penjualan adalah 3% belum lagi keuntungan dari pembelian barang dari penjualan konsumen.

Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Penjelasan Gambar :

Gambar 1.1 adalah salah satu nota penjualan perhiasan emas oleh konsumen ke toko yang dulu tempat membelinya, bisa dilihat konsumen untung Rp 489.000 dalam waktu pemakaian selama 11 tahun. Awal beli harga emas pada saat itu per gramnya adalah Rp 277.500 sehingga Rp 277.500×2.1 gram =Rp 583.000 dan pada waktu menjualnya harga beli emas adalah Rp 650.000 jadi Rp 650.000 – 10% jika kondisi barang masih bagus dan tempo waktu tidak lebih dari 5 tahun. Berhubung barang pemakaian sudah mencapai 11 tahun jadi dibeli dengan harga barang rusak yaitu dengan potongan harga 17.5% dari harga beli emas yang ketemunya Rp 536.000/gram dengan susutan timbangan barang 100 mili yang awalnya 2.1 gram menjadi 2 gram. Jika di lihat dari segi pengusaha biasanya barang tersebut di poles lagi karena barangnya masih bagus tinggal di proses cuci dan di poles sudah bisa dijual lagi ke konsumen dengan harga Rp 650.000/gramnya, maka Rp 650.000×2.1 gram = Rp 1.365.000 maka pengusaha masih untung Rp 300.000 dari 1 barang tersebut.

Gambar 1.2 penjelasan dari gambar ini tidak jauh beda dengan gambar yang di atasnya hanya saja harga emas, tempo waktu pemakaian dan susutannya yang membedakan yaitu harga beli dulu Rp 400.000/gram sehingga Rp 400.000×11 gram = Rp 4.400.000 pada saat menjual harga beli emas naik menjadi Rp 650.000 maka Rp 650.000 – 17.5% karena harga barangnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi dan temponya sudah 3 tahun lebih maka berat timbangan juga harus dikurangi karena untuk menjaga nantinya jika barang mengalami aus/penyusutan ketika sudah di proses maka ketemunya adalah Rp 536.000×10.750 = Rp 5.762.000. Keuntungan pembeli adalah selain untung memakai juga untung materil sebesar Rp 1.362.000 karena dulu belinya hanya Rp 4.400.000. Jika dari

segi pengusaha barang di proses cuci dan jika masih bagus layak jual bisa di dasar kembali ke toko dengan harga Rp 650.000.

Gambar 1.3 ini merupakan nota penjualan yang temponya 3 tahun dengan harga emas pada saat itu Rp 467.500 karena pada tahun 2018 terjadi pandemi harga emas perlahan-lahan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang awalnya harga tertinggi pada waktu normal adalah Rp 440.000/gram dan semenjak terjadi pandemi perlahan-lahan naik hingga harga tertinggi mencapai Rp 700.000/gram dengan kadar emas 70%. Penjelasan pada gambar ini adalah harga belinya Rp 467.500 dan dijual dengan harga emas Rp 685.000/gram . Berhubung barang sudah 3 tahun dan harga emas naik maka permata pada perhiasan tidak ikut dihitung naik jadi yang di hitung naik hanya emasnya saja, kita dapat memperkirakan berat batunya berapa berat emas berapa, dalam gambar ini di tunjukan berat batunya adalah 0.300 mili perhitungannya adalah Rp 467.500 – 10% dikalikan 0.300 mili = Rp 126.000. Perhitungan emasnya adalah Rp



685.000 – 10% = Rp 616.500 jadi Rp 616.500×6.450 gram = Rp 3.976.000. Kenapa beratnya jadi 6.450 gram karena berat awal 6.9 gram – berat batu 0.300 mili dan dikurangi susutan 0.150 mili. Konsumen untung Rp 876.000 dan pengusaha bisa untung Rp 624.500 jika barangnya di cuci kembali dan di dasar lagi ke toko untuk dijual.

NB : Penyusutan timbangan dilihat dari tempo pemakaian dan juga dilihat dari model perhiasan, karena setiap jenis model memiliki tingkat keausan sendiri-sendiri. Dan setiap proses pencucian ulang/poles tidak semua mengalami penyusutan yang signifikan, biasanya maksimal susut setelah di proses adalah 0.300 mili jika kondisi barang masih bagus tidak ada yang rusak. Dan tidak semua barang penjualan dari konsumen yang dibeli label bagus bisa di proses cuci lagi.

Apabila barang yang di jual konsumen rusak parah ataupun modelnya sudah tidak Fashionable maka barang tersebut akan di daur ulang/dilebur untuk dijadikan bahan produksi sendiri ataupun diolah menjadi emas logam lokal dengan kadar 99.99% dan bisa diolah lagi menjadi emas logam London/Internasional.

Gambar di atas adalah hasil proses daur ulang perhiasan yang sudah rusak

(leburan), yang tidak bisa di proses cuci ulang dan di dasar kembali ke toko. Ini adalah gambaran emas yang sebelum dijadikan emas 999,94%. Berat gambar di atas adalah 106.960 gram dengan kadar emas 69.9% dan jika di jadikan emas lantakan 999,94% hasilnya jadi 71.558 gram. Perhitungannya adalah 106.960 : 7.520 = 14.223 jika dilihat dalam tabel kadar emas hasilnya adalah 69.9%.

Gambar 1.4



	BP	NAMA BARANG		BERAT	%	JUMLAH
01	2.43	GELANG (3)	17.73	8.980	44.0	3.951
02	0.69	KL MILANO		10.110	49.0	4.954
03	0.69	KL MILANO		6.230	49.5	3.084
04	0.71	KL MIL ICE		4.130	50.0	2.065
05	1.26	KLHOLO, ALTA		30.060	48.0	14.429
06	2.44	GL PIPA MATA		80.300	44.0	35.332
07	1.22	CC, AT		34.200	83.0	28.386
08	1.24	KL KOREA		24.820	77.0	19.111
09	0.70	KL HOLTIF		3.150	75.0	2.363
10	1.21	KL ALTA		83.500	76.5	63.878
11	1.67	CINCIN		211.300	76.0	160.588
12	2.40	GL PIPA MATA		58.560	76.0	44.506
13	1.23	KL MILANO		25.160	77.5	19.499
14		GL	7.33	4.230	76.0	3.215
15	2.66	GELANG (11)	107.29	78.140	76.0	59.386
16	5.39	KALUNG, GELANG (14)	100.28	57.280	77.0	44.106
17	2.54	GELANG (7)	62.40	39.070	76.0	29.693
18					TOTAL	538.596

Penjelasan Gambar :

Gambar di atas merupakan salah satu gambaran nota order di salah satu Distributor perhiasan emas di Surabaya. Penjelasan dari gambar tersebut adalah :

Nama Barang adalah jenis perhiasan Anting(AT) Cincin(CC) Gelang(GL) Liontin(LT) Kalung(KL).

Jumlah merupakan total Berat perhiasan emas logam mulia/Internasional

% (nilai tukar) adalah persenan dari kadar emas dan digunakan untuk menghitung kadar emas 999.9 lokal yang nantinya dijadikan patokan untuk pembayaran terhadap pabrik dalam bentuk logam mulia ataupun pembayaran dengan uang, bisa dikalikan dengan harga emas internasional.

Contoh salah satu perhitungan gambar di atas adalah :

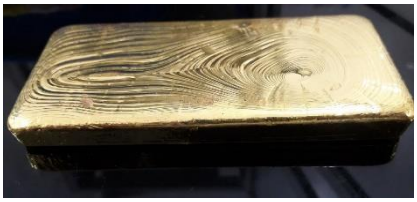
Kalung Alta berat 83.500 gram dengan nilai tukar 76.5% maka yang harus kita bayar adalah 83.500 gram × 76.5% = 63.878 (emas lantakan lokal). Total barang yang di order sesuai nota di atas adalah 538.546 gram (emas lantakan lokal) sedangkan barang yang masuk di stock toko perhiasan adalah 734.4 gram = barang yang nantinya kita jual ke konsumen dengan harga Rp 738.500/gram mengikuti harga pasar emas. Dan 538.546 gram(emas lantakan lokal) hutang kita di pabrik yang nantinya kita bayar menggunakan emas lantakan lokal sesuai berat tersebut dan bisa juga dengan tunai 538.546 × harga emas internasional pada saat mau bayar.

Gambar 1.5 Emas lantakan lokal 999,94%



Gambar di atas merupakan emas lantakan lokal yang biasa digunakan untuk transaksi jual beli antara pengusaha toko emas dengan pabrik. Yang harganya selisih 0.25% lebih rendah daripada emas lantakan internasional.

Gambar 1.6 Emas lantakan 999.99%



Emas Lantakan 999.99% adalah logam mulia yang biasanya banyak di gemari oleh investor-investor emas, yang digunakan untuk investasi dengan jangka panjang namun harganya tidak bisa menentu pasti karena setiap hari berubah-ubah mengikuti kurs USD Dollar.

Pada dasarnya jika ingin berinvestasi logam mulia lebih menguntungkan investasi emas 999.94% (lokal) karena harganya lebih stabil daripada logam Mulia ataupun Antam. Perhitungannya juga tidak jauh beda dengan yang emas internasional, hanya saja tidak banyak orang yang mengetahui sistem investasi emas logam.

Kesimpulan :

Di masa pandemi seperti saat ini Investasi Perhiasan Emas merupakan salah satu pilihan yang bisa di jadikan untuk berinvestasi, selain bisa di gunakan untuk Fashion aksesoris menunjang penampilan supaya lebih modis dan elegan, Emas juga dapat digunakan untuk investasi jangka panjang maupun pendek karena keuntungan investasi emas semakin hari semakin menunjukkan kemajuan melihat di masa pandemi ini meskipun harganya lebih sedikit mahal, akan tetapi perhiasan emas mudah di jadikan jaminan di pegadaian jika sewaktu-waktu membutuhkan dana. Penentuan harga emas di pengaruhi dengan USD Dollar dan juga harga emas per troy once/harga emas dunia Internasional.

Daftar Pustaka

https://mojok.co/terminal/begini-cara-toko-emas-menghitung-harga-dan-ongkos-dalam-jual-beli-perhiasan-emas/